

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kontribusi Budidaya Ikan Lele dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gondosuli.**

Budidaya ikan lele di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang secara umum mampu meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Serta, budidaya ikan lele menjadi salah satu mata pencaharian utama maupun tambahan oleh masyarakat Desa Gondosuli, memiliki peran yang menguntungkan dalam segi perekonomian masyarakat desa. Secara khusus keberadaan budidaya ikan lele di Desa Gondosuli yaitu: a) menjadi ekonomi kreatif, b) menjadi kegiatan diluar aktifitas utama, c) budidaya ikan berlangsung efisien dengan dukungan teknologi.

##### **2. Strategi Pemasarana pada Budidaya Ikan Lele dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gondosuli.**

Penerapan strategi bauran pemasaran yang digunakan atau yang dilakukan oleh para kelompok pembudidaya ikan lele di kawasan minapolitan Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung adalah menggunakan standar produk (product), harga (price), tempat (place), promosi (promotion) sudah sesuai dengan prosedur yang ada.

### 3. **Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peran Budidaya Ikan Lele dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gondosuli.**

Kemitraan yang terjalin di desa Gondosuli merupakan kemitraan berbasis kemasyarakatan yaitu kemitraan yang berbentuk kelompok-kelompok tani yang didirikan para pembudidaya ikan lele sukses di Gondosuli untuk membantu kesejahteraan ekonomi warga desa Gondosuli. Kemitraan ini memerlukan beberapa kesepakatan berupa ketentuan-ketentuan yang meliputi akad, dan aturan yang dirumuskan kedua belah pihak. Hasil dalam penelitian ini diketahui terdapat dua model pembiayaan yang diterapkan bagi pembudidaya ikan lele di Desa Gondosuli, yaitu: a) pembiayaan *mudharabah*, tinjauan ekonomi Islam terhadap pola kemitraan usaha budidaya lele di Desa Gondosuli yaitu ada dua macam akad kemitraan antara lain: Pertama, pada presentase 20%:80% adalah akad *mudharabah* karena modal seluruhnya yaitu lahan, kolam, bibit ikan, pakan, obat, sarana dan prasarana produksi berasal dari shohibul maal. b) pembiayaan *mudharabah muqayyadah*, pada presentase 30%:70% dan 40%:60% adalah akad musyarakah karena musytarik (pengelola) ikut menyertakan modal berupa lahan dan kolam, sedangkan pemodal menyertakan modal berupa bibit ikan, pakan, obat, sarana dan prasarana produksi.

## **B. Saran**

Sesuai hasil dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran dan rekomendasi guna penelitian selanjutnya.

### 1. Bagi pembudidaya atau kelompok pembudidaya

Hasil penelitian ini mampu menjadi bahan pertimbangan serta referensi baru bagi pihak kelompok pembudidaya guna mengetahui dan menentukan konsep pengembangan yang akan datang. Sehingga keberhasilan budidaya yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik.

### 2. Bagi akademik

Hasil penelitian ini mampu menambah kasanah dan wawasan keilmuan, bagi kalangan akademisi. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat dikembangkan ke dalam pembahasan-pembahasan selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya, untuk melakukan studi lanjutan untuk melakukan studi komparasi dengan membandingkan berbagai konsep ekonomi manakah yang paling dominan dan terus berkembang pada kalangan pembudidaya ikan lele di Desa Gondosuli.